

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bab ini terdapat simpulan, implikasi, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Simpulan ini berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab awal penelitian, yaitu (1) Bagaimana mengklasifikasikan bentuk meme (2) Bagaimana mendeskripsikan bentuk meme (3) Bagaimana analisis implikatur dalam meme (4) Bagaimana pemanfaatan hasil analisis implikatur sebagai alternatif bahan ajar teks anekdot, yang akan dijabarkan di bawah ini.

1. Bagaimana mengklasifikasikan bentuk meme

Dari penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan meme ke dalam lima bentuk meme, yaitu meme politik, meme ekonomi, meme sosial, meme budaya, dan meme pendidikan. Konten utama yang disajikan dalam meme politik adalah isu-isu politik yang berkembang di masyarakat, baik dalam maupun luar negeri. Biasanya, isu-isu politik yang cukup viral dalam masyarakat. Selanjutnya, dalam meme ekonomi konten utamanya adalah kehidupan, kondisi, dan kebijakan ekonomi yang terjadi pada masyarakat. Ketiga, meme sosial, meme ini lebih memilih tema-tema yang berhubungan dengan kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat. Keempat, meme budaya, meme ini hampir mirip dengan meme sosial namun unsur budaya lebih ditekankan dalam meme ini. Terakhir, meme pendidikan, konten utama yang terdapat dalam meme ini adalah isu-isu, keadaan, dan aktivitas sehari-hari yang terjadi di dalam dunia pendidikan. Dari lima bentuk meme tersebut warganet lebih tertarik kepada meme-meme yang berhubungan dengan kehidupan sosial.

2. Bagaimana mendeskripsikan bentuk meme

Selanjutnya, dari bentuk-bentuk implikatur yang ditemukan oleh peneliti, terdapat sembilan bentuk implikatur yang terdapat dalam meme. Berikut ini sembilan bentuk implikatur tersebut, (1) Implikatur Pernyataan (2) Implikatur Sindiran (3) Implikatur Perintah (4) Implikatur Ajakan (5) Implikatur Larangan (6) Implikatur Humor (7) Implikatur Kritik (8) Implikatur Apresiasi dan (9)

Implikatur Protes. Dari sembilan implikatur dalam meme tersebut dibagi lagi ke dalam beberapa bagian. Dalam implikatur pernyataan terdapat empat jenis

pernyataan, yaitu (1) pernyataan mengimbau, (2) pernyataan mengemukakan pandangan, (3) mencurahkan isi hati, dan (4) mengekspresikan keheranan. Kemudian, dalam implikatur sindiran, apresiasi, dan protes ditujukan kepada (1) pria, (2) wanita, (3) umum (pria dan wanita), dan (4) pemerintahan. Selanjutnya, dalam implikatur kritik yang terdapat pada meme terbagi ke dalam tiga jenis kritik, yaitu (1) kritik perilaku, (2) kritik kebijakan, dan (3) kritik keadaan. Dalam meme berimplikatur ajakan semuanya ditujukan untuk mengubah perilaku. Dalam meme berimplikatur humor terdapat dua jenis humor, yaitu (1) humor realita dan (2) humor *absurd*. Terakhir, dalam meme berimplikatur perintah terdapat empat jenis perintah, yaitu (1) perintah untuk meneladani/mencontoh, (2) perintah untuk mengakui, (3) perintah untuk mengubah sikap, dan (4) perintah untuk menjaga/memertahankan.

3. Bagaimana analisis implikatur dalam meme

Dari analisis implikatur dalam meme yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa teori-teori dalam ilmu pragmatik sangat relevan jika digunakan untuk menganalisis implikatur dalam meme. Contohnya, teori faktor-faktor peristiwa tutur yang dikemukakan oleh Dell Hymes, bahwa memang konteks sangat dibutuhkan dalam menganalisis implikatur dalam meme. Gambar yang dipilih dalam meme membantu dalam memahami konteks tuturan. Selanjutnya, teori deiksis yang dikemukakan oleh para ahli juga berguna untuk menemukan implikatur yang terdapat dalam meme. Terakhir, teori implikatur yang dikemukakan oleh Grice (1975) juga relevan dalam menemukan implikatur yang terdapat dalam meme. Simpulan dari analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah anak-anak pada masa remaja tengah (13-15 tahun) memiliki perilaku yang mendukung untuk menganalisis maksud dan amanat yang terkandung dalam meme, sehingga mempermudah siswa kelas X SMA untuk memproduksi teks anekdot.

4. Bagaimana pemanfaatan hasil anaalisis implikatur sebagai alternatif bahan ajar teks anekdot

Selanjutnya penilaian yang dilakukan oleh ketiga *judgement experts* menunjukkan total skor akhirnya masing-masing 42, 111, dan 84. Ketiga *judgment experts* yang

telah menilai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti menyatakan bahwa bahan ajar tersebut layak, dengan beberapa kritik dan saran di dalamnya. Dengan demikian, dari hasil *judgement experts* yang dilakukan menunjukkan bahwa buku pendamping bahan ajar berjudul “Pemanfaatan Meme sebagai Pendamping Bahan Ajar Teks Anekdote” layak dijadikan materi bahan ajar teks anekdot.

Berdasarkan hasil penelitian dan *judgement experts* tersebut dapat teruraikanlah kesesuaian pemanfaatan implikatur dalam meme sebagai alternatif bahan ajar teks anekdot yang sesuai untuk siswa kelas X sekolah menengah atas.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian mengenai implikatur dalam meme ini dapat menambah khazanah bahan ajar teks anekdot. Guru yang masih kebingungan atau kehabisan ide dalam mengajarkan teks anekdot pada siswa dapat menggunakan buku pendamping bahan ajar teks anekdot ini. Sehingga, siswa lebih mudah dalam memahami dan memproduksi teks anekdot.

Namun demikian, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti merekomendasikan kepada para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut pada aspek yang lebih luas dan mendalam. Baik dalam meneliti meme di internet atau dalam penelitian terkait alternatif produk bahan ajar teks anekdot. Selain itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis gambar yang terdapat dalam meme.